



BAB I

PENDAHULUAN

PT. PG Candi Baru adalah salah satu pabrik gula di Indonesia yang menghasilkan gula kristal putih (GKP) jenis Superior Hooft Suiker IA (SHS IA) sebagai produk utamanya. Hasil samping proses berupa tetes dan ampas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutammate (MSG), pupuk cair, permen, dan bahan ketel serta kertas.

I.1. Sejarah Perkembangan Pabrik

PT. Pabrik Gula Candi baru merupakan salah satu perusahaan agroindustri yang terdapat di Provinsi Jawa Timur, perusahaan ini bergerak dibidang industri gula. Pabrik Gula Candi Baru berdiri pada tahun 1832 yang terletak di Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik ini didirikan oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N. V. Suiker Fabriek “Tjandi”. Pada tanggal 21 Oktober 1911, pabrik tersebut dibeli oleh Kapten Tjoa. Pengesahannya terdaftar pada Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri di Surabaya No. 12 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV. Suiker Fabrik “Tjandi”. Masa itu, pabrik beroperasi dengan kapasitas 750 ton tebu perhari dan gula yang dihasilkan adalah gula SHS. Gula SHS ini berasal dari bahasa belanda yaitu Superior Hooft Suiker. Pada tahun 1941-1950 pabrik tidak beroperasi dan baru beroperasi kembali pada tahun 1950. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 nama perusahaan diubah menjadi PT. Pabrik gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/112/1 tanggal 14 Oktober 1962.

Pada tahun 1972, seorang bernama H. Wirontono Bakrie membeli pabrik ini dan setiap tahun kapasitas gilingnya ditingkatkan. Pada tahun 1975, kapasitas gilingnya ditingkatkan menjadi 1.250 ton tebu perhari dan pada tahun 1981 kapasitas gilingnya ditingkatkan kembali menjadi 1.5500 ton tebu perhari. Manajemen PT. PG. Tjandi dipegang oleh PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI). Tahun 1992, PT. RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT. PG. Tjandi Baru sebesar 55% dari Wirontono Bakrie dan memulai masa giling pada



tahun 1993 dengan perubahan nama menjadi PT. PG. Candi Baru, dengan kapasitas giling ditingkatkan menjadi 1.750 ton perhari. Tahun 2004, saham PT. RNI menjadi 98% dan pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 ton perhari dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton perhari dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti High Grade Centrifugal, Evaporator dan Crystalizer. Tahun 2013, terjadi investasi Cooling Tower untuk mengefisienkan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 ton perhari. PT. PG. Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140:2010 pada tahun 2014. Sasaran operasional giling tahun 2015 adalah 460.000 ton tebu giling, dengan kapasitas giling 2.600 ton perhari, dengan rendemen 8,2%, kualitas gula ≤ 120 ICUMSA dan produksi gula 37.720 Ton selama 180 hari giling.

I.2. Lokasi dan Tata letak Pabrik

Lokasi PT PG Candi Baru terletak di desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jalan Raya Surabaya – Malang km 26 dari Surabaya dan 3 Km dari Sidoarjo ke arah Selatan dengan ketinggian 4 m diatas permukaan laut. Luas area pabrik sebesar 54.000 m², luas perkantoran 6.000 m² dan luas perumahan 35.000 m². Jadi luas keseluruhan ialah 95.000 m². Adapun batas-batas lokasi pabrik diantaranya :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar I.1 Tata Letak PT. PG Candi Baru

Keterangan Gambar :

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serbaguna
5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu “Bud Chip”
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Parkir
14. Area proses
15. KCC
16. FCB
17. Analisa ampas
18. Laboratorium
19. Kantor
20. Masjid



21. Ampas kering
22. Ampas basah
23. Timbangan
24. Ruang tunggu supir
25. Penimbunan lori tebu

Lokasi PT. PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari, karena daerah sekitar pabrik padat penduduknya
3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan Malang.

I.3. Struktur Organisasi

PT. PG Candi Baru adalah suatu perusahaan Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang oleh seorang direktur, yang membawahi beberapa kepala bagian. Masing-masing kepala bagian ini dibantu oleh beberapa orang staff. Tanggung jawab masing-masing kepala bagian yang terdapat di PT. PG. Candi Baru Sidoarjo adalah sebagai berikut :

a) Direktur

1. Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
2. Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal.
3. Memberi instruksi baik berupa teknis dan nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing-masing.
4. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran kerja pabrik.



b) Kabag Akutansi & Keuangan

Tugas Kabag. Akutansi & Keuangan melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang anggaran akutansi, umum dan sumber daya manusia dalam :

1. Menyelenggarakan pembukaan perusahaan.
2. Membuat laporan pertanggung jawaban perusahaan.
3. Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
4. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
5. Menyelenggarakan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan.
6. Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
7. Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan.

c) Kabag SDM & Umum

Tugas Kabag SDM & Umum melaksanakan kebijaksanaan direksi dan ketentuan Direktur dibidang rekrutment, umum dan sumber daya manusia dalam mengkoordinasikan perumusan dan pemberdayaan pegawai (Man Power Planning), sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu :

1. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
2. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan “internal / external equity”.
3. Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi perusahaan.
4. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.

d) Kabag Tanaman

Tugas Kabag Tanaman adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan penyediaan bibit



tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

1. Bertanggung jawab kepada Direktur dalam hal tanaman.
2. Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
3. Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu, guna mengusahakan peningkatan produksi
4. Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
5. Membuat laporan berkala maupun insidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

e) Kabag Instalasi

Tugas Kabag Instalasi adalah membantu general manager dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan, serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik.
2. Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
3. Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian mesin selama masa giling.

f) Kabag Pabrikasi

Tugas Kabag Pabrikasi adalah membantu kepala pabrik atau general manager dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

1. Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengolahan proses pabrikasi pabrik gula.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.



3. Melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pabrikasi.

I.4. Visi Misi Perusahaan

II.4.1. Visi

Menjadi perusahaan terbaik di tingkat nasional dalam bidang industri gula dan pengelolaan aset, siap menghadapi perubahan dan tantangan serta unggul dalam kompetisi yang bertumpu pada kemampuan sendiri (own capabilities).

II.4.2. Misi

1. Mengelola industri gula dengan kinerja terbaik di tingkat nasional.
2. Mampu mengembangkan usaha di dalam pengelolaan aset secara professional sebagai salah satu sumber utama perolehan laba perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreatifitas, inovasi, memperbaiki dan memperbaharui teknologi serta pengembangan SDM.
4. Menjalankan usaha secara maksimal dan profesional dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pihak yang terlibat (stakeholders) dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
5. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitarnya dan pemerintah daerah setempat.